

Penerapan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI

Agus Andreas Tampubolon^{a, 1*}

^a Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rantau Utara, Indonesia

¹ deastampu@gmail.com *

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 1 November 2022;
Revised: 12 November 2022;
Accepted: 15 November 2022.

Kata-kata kunci:

Penerapan Media Pembelajaran;
Minat Belajar.

Keywords:

Implementation of Learning Media;
Interest in Learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan upaya menerapkan media pembelajaran dalam rangka untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data didasarkan pada sumber literatur dan pengamatan. Data dianalisis dengan pembacaan teks dan memberi pemahaman baru dari teks tersebut terkait. Hasil penelitian yang ditemukan, pertama kegiatan pembelajaran menggunakan media berupa video dan power point yang menarik yang dapat mempermudah proses belajar mengajar serta kegiatan pembelajaran lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Kedua, cara merancang media yang efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan pembelajaran yaitu: (1) media harus dirancang sederhana mungkin sehingga jelas dan mudah dipahami oleh siswa; (2) media hendaknya dirancang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan; (3) media hendaknya dirancang tidak terlalu rumit dan tidak membuat anakanak menjadi bingung; (4) media hendaknya dirancang dengan bahan-bahan sederhana, tetapi tidak mengurangi makna dan fungsi media itu sendiri; (5) media dapat dirancang dalam bentuk model, gambar, bagan berstruktur.

ABSTRACT

Implementation of Learning Media to Increase Students' Interest in Learning in PPKn Subjects in Class XI. This study aims to explain efforts to apply learning media in order to increase students' interest in learning. This research uses qualitative research. Data collection techniques are based on literature sources and observations. The data is analyzed by reading the text and giving a new understanding of the text is related. The results of the research found, first, learning activities using media in the form of videos and interesting power points that can facilitate the teaching and learning process and learning activities are more targeted and run effectively and efficiently. Second, how to design an effective and efficient media in achieving learning objectives, namely: (1) the media must be designed as simple as possible so that it is clear and easy for students to understand; (2) the media should be designed in accordance with the subject matter to be taught; (3) the media should be designed less complicated and not confuse the saplings; (4) the media should be designed with simple materials, but not detract from the meaning and function of the medium itself; (5) The media can be designed in the form of models, drawings, structured charts.

Copyright © 2022 (Agus Andreas Tampubolon). All Right Reserved

How to Cite: Tampubolon, A. A. (2022). Penerapan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI. *Lucerna : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 48–52. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/lucerna/article/view/992>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan nasional yang telah diberlakukan di SMA Negeri 1 Rantau Utara sebagai institusi yang melaksanakan pelayanan publik pada bidang pendidikan. Secara konsep, K-13 menekankan pada beberapa hal di dalam implementasinya, berorientasi pada *student centered*, bukan *teacher centered*; lebih mengutamakan aspek sikap bukan pengetahuan semata; dilaksanakannya kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) (Nurgiansah, 2022; Purboretno, Mansur, & Mustafida, 2022).

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 mengatakan bahwa pendidikan merupakan strategi untuk membangun proses pembelajaran yang dapat mengasah kemampuan peserta didik dalam berbagai bidang yang dapat dipergunakan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Dari adanya kegiatan pembelajaran, peserta didik banyak menerima ilmu dari berbagai hal yang dapat digunakan dalam kehidupan (Ainiyah, 2013).

Hal yang lebih lanjut setelah dilaksanakannya revisi K-13 pada tahun 2016 terdapat beberapa poin penting dalam penerapan K-13. Poin penting tersebut, yaitu: (1) menggunakan metode pembelajaran aktif yang berorientasi pada siswa, (2) proses berpikir siswa tidak dibatasi, (3) Penyederhanaan aspek penilaian guru, (4) meningkatkan hubungan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), (5) penerapan teori 5M : mengingat; memahami; menerapkan; menganalisis; dan mencipta, (6) struktur mata pelajaran dan lama belajar di sekolah tidak diubah (Dewi, 2019; Alfiah, 2022).

Berdasarkan konsep yang termuat dan revisi yang dilaksanakan atas K-13 ternyata belum diimplementasikan secara optimal di SMA Negeri 1 Rantau Utara. Padahal SMA Negeri 1 Rantau Utara adalah salah satu sekolah yang berada di bawah naungan pemerintah provinsi Sumatera Utara yang melaksanakan pelayanan publik pada bidang pendidikan. Jika dibiarkan berlarut-larut maka kondisi ini akan menjadi masalah di institusi SMA Negeri 1 Rantau Utara ke depannya.

Adapun masalah atau isu yang ditemukan setelah dilakukannya pengamatan selama kurang lebih tiga bulan berdinis di SMA Negeri 1 Rantau Utara dalam implementasi K-13 yaitu Belum bervariasinya penerapan metode pembelajaran yang digunakan guru PPKn dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dengan alasan tersebut maka penelitian ini berjudul “Penerapan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI”.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif yang dimaksudkan mendeskripsikan secara utuh dan mendalam berupa kata-kata tertulis berdasarkan yang diamati oleh peneliti dalam rangka mengetahui dan memahami tentang segala sesuatu yang diteliti yaitu Penerapan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn Di Kelas XI SMA Negeri 1 Rantau Utara. Teknik pengumpulan data didasarkan pada sumber literatur dan pengamatan. Data dianalisis dengan pembacaan teks dan memberi pemahaman baru dari teks tersebut terkait.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan, ada kegiatan menggunakan media pembelajaran berupa video dan power point yang menarik. Capaian kegiatan diarahkan, pertama terlaksananya kegiatan ini yaitu menggunakan media pembelajaran berupa video dan power point yang menarik, maka penulis telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) penulis sebagai seorang guru. Kedua, dengan dilaksanakannya kegiatan ini yaitu membuat media video dan Power point Pembelajaran yang menarik dapat mempermudah proses belajar mengajar serta kegiatan pembelajaran lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien.

Ketiga, dengan dilaksanakannya kegiatan ini yaitu menggunakan media pembelajaran berupa video dan power point yang menarik pembelajaran akan terasa lebih hidup dan menarik, maka peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik (Arsyad, 2015).

Manfaat penerapan media pembelajaran, antara lain, pertama, dengan melaksanakan kegiatan ini yaitu menggunakan media pembelajaran berupa video dan power point yang menarik, maka akan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Kedua, dengan melaksanakan kegiatan ini yaitu menggunakan media pembelajaran berupa video dan power point yang menarik, maka siswa akan lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran karena media yang bervariasi di dalam kelas (Nurgiansah, 2022).

Dampak dari penerapan media, untuk mengantisipasi agar proses pembelajaran tidak terjebak dalam situasi yang monoton dengan media yang konvensional. Hal terkait dengan efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1992:79) menegaskan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-nilai pada diri siswa. Hal ini juga sejalan dengan dalil bahwa penggunaan media dalam pembelajaran akan meningkatkan efektifitas pembelajaran (Arsyad, 2015; Hale, dkk., 2021).

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, serta membangkitkan motivasi belajar. Di samping itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting karena secara langsung dapat menyinkronkan waktu. Artinya, pembelajaran dengan menggunakan media dapat menyederhanakan masalah terutama dalam menyampaikan hal-hal yang baru dan asing bagi siswa. Media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa (Lestari, 2020; Tarkuni, 2021). Hal yang sudah menjadi wacana publik di kalangan para pendidik bahwa media merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guna dapat menciptakan media yang efektif dalam proses pembelajaran guru seharusnya memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, dan media yang cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tersebut. Selain itu, guru juga dituntut cerdas dalam menentukan macam dan jenis alat bantu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Hal demikian mengingat dalam proses pembelajaran, bukan hanya media material yang dapat dijadikan alat bantu pembelajaran, akan tetapi media non-material pun dapat pula dimanfaatkan (Kurniawati, 2021; Tafonao, 2018).

Ada beberapa macam media non-material yang sering dipakai sebagai media pendidikan pada umumnya. Media-media itu adalah suruhan, larangan, nasihat, hukuman, peringatan, bimbingan, hadiah, pujian, dan sebagainya. Terlepas dari bentuk-bentuk dan jenis-jenis media dalam pendidikan, dan terkait dengan masalah pemilihan media (Hidayat, dkk., 2020).. Semuanya akan berpulang pada guru, dalam arti bagaimana guru memilih media yang tepat berdasarkan pertimbangan yang hati-hati agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Semua itu kembali berpulang pada keterampilan guru dalam memilih dan merancang media yang tepat dan benar (Fitasari, 2019; Muammar, & Suhartina, 2018).

Cara merancang media yang efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan pembelajaran selain tergantung pada kemampuan guru, di sini juga dapat dikemukakan beberapa cara yang efektif untuk merancang media pembelajaran yang baik. Antara lain, (1) media harus dirancang sesederhana mungkin sehingga jelas dan mudah dipahami oleh siswa; (2) media hendaknya dirancang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan; (3) media hendaknya dirancang tidak terlalu rumit dan tidak membuat anak-anak menjadi bingung; (4) media hendaknya dirancang dengan bahan-bahan yang sederhana dan mudah didapat, tetapi tidak mengurangi makna dan fungsi media itu sendiri; (5) media dapat dirancang dalam bentuk model, gambar, bagan berstruktur,

danlainlain, tetapi dengan bahan yang murah dan mudah didapat sehingga tidak menyulitkan guru dalam merancang media dimaksud. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai perangkat keras atau perangkat lunak yang digunakan dalam penyampaian materi oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran, media diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran (Nurgiansah, 2022).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan adalah, pertama kegiatan pembelajaran menggunakan media berupa video dan power point yang menarik yang dapat mempermudah proses belajar mengajar serta kegiatan pembelajaran lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Kedua, cara merancang media yang efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan pembelajaran yaitu: (1) media harus dirancang sederhana mungkin sehingga jelas dan mudah dipahami oleh siswa; (2) media hendaknya dirancang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan; (3) media hendaknya dirancang tidak terlalu rumit dan tidak membuat anak-anak menjadi bingung; (4) media hendaknya dirancang dengan bahan-bahan sederhana, tetapi tidak mengurangi makna dan fungsi media itu sendiri; (5) media dapat dirancang dalam bentuk model, gambar, bagan berstruktur.

Referensi

- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. *Al-Ulum*, 13(1), 25-38.
- Alfiah, S. N. (2022). Pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lamongan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Dewi, Y. A. (2019). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Melalui Media Pembelajaran Berbantuan Komputer. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(3), 211-231.
- Fitasari, D. N. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Ix Mts Nu Ungaran. *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)*, 5(1), 55-67.
- Hale, C. B., Wadu, L. B., & Gultom, A. F. (2021). Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Untuk Mewujudkan Lingkungan Yang Bersih. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1 (12).
- Hero, H. (2021). Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Rangka Pembentukan Karakter Toleransi Antar Umat Beragama Di Sdk Nangahaledoi. *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 10(1), 103-112.
- Hidayat, H., Mulyani, H., Nurhasanah, S. D., Khairunnisa, W., & Sholihah, Z. (2020). Peranan Teknologi Dan Media Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 57-65.
- Kurniawati, E. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–5. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/pedagogi/article/view/74>
- Lestari, F. A. (2020). Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas XI melalui Kegiatan Keagamaan Harian di SMKN 1 Jenangan Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Lestari, P. (2016). Membangun karakter siswa melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan hidden curriculum di sd budi mulia dua pandeansari yogyakarta. *Jurnal Penelitian*, 10(1), 71-96.
- Muammar, M., & Suhartina, S. (2018). Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11(2), 176-188.
- Noviyanto, R. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di Mi Mathla'ul Anwar Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamu (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
-

- Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 55-66.
- Nurgiansah, T. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Media Pembelajaran Konvensional Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1529-1534.
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan minat belajar siswa melalui media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 18(1), 811-819.
- Purboretno, A. A., Mansur, R., & Mustafida, F. (2022). Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smpn 3 Jatinom Klaten. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(7), 96-106.
- Rosada, A. (2019). Pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di MTs Attaqwa Desa Wonokerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).
- Rukmana, L., Hakim, L., & Fatmawati, K. (2020). Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab melalui Kegiatan Keagamaan pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045-4052.
- Sholiha, D. A., Alfa, F., & A'yun, Q. (2021). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Mughadadah di Pondok Pesantren Kedunglo II Kepanjen Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(5), 92-101.
- Sulistiyorini, D., & Nurfalah, Y. (2019). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Dewan Jama'ah Mushola (DJM) Di SMK PGRI 2 Kota Kediri. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(1), 40-49.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Tarkuni. (2021). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Pedagogi : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 18-23. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/pedagogi/article/view/78>